

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kooperatif Teknik *Number Head Together (NHT)*. Dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Gardusayang II Kecamatan Cisalak kabupaten subang Tahun ajaran 2011/2012 pada pokok bahasan sumber daya alam dengan menggunakan metode Penelitian tindakan Kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pecermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan. Tindakan tersebut diberikan dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa.

Penelitian ini dipilih karena sesuai dengan subjek dan tujuan penelitian yang akan dilakukan, yaitu untuk melihat tingkat keberhasilan penerapan model pembelajaran kooperatif teknik *Number Head Together (NHT)* dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa sebagai jawaban atas permasalahan yang ada dikelas IV SDN Gardusayang II Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang tahun ajaran 2011/2012 pada pokok Bahasan Sumber daya alam. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Kasbolah Kasiani (1983:13) bahwa “penelitian tindakan kelas merupakan salah satu upaya guru dalam praktisi dalam bentuk berbagai kegiatan yang dilakukian untuk memperbaiki dan atau meningkatkan pembelajaran kelas.

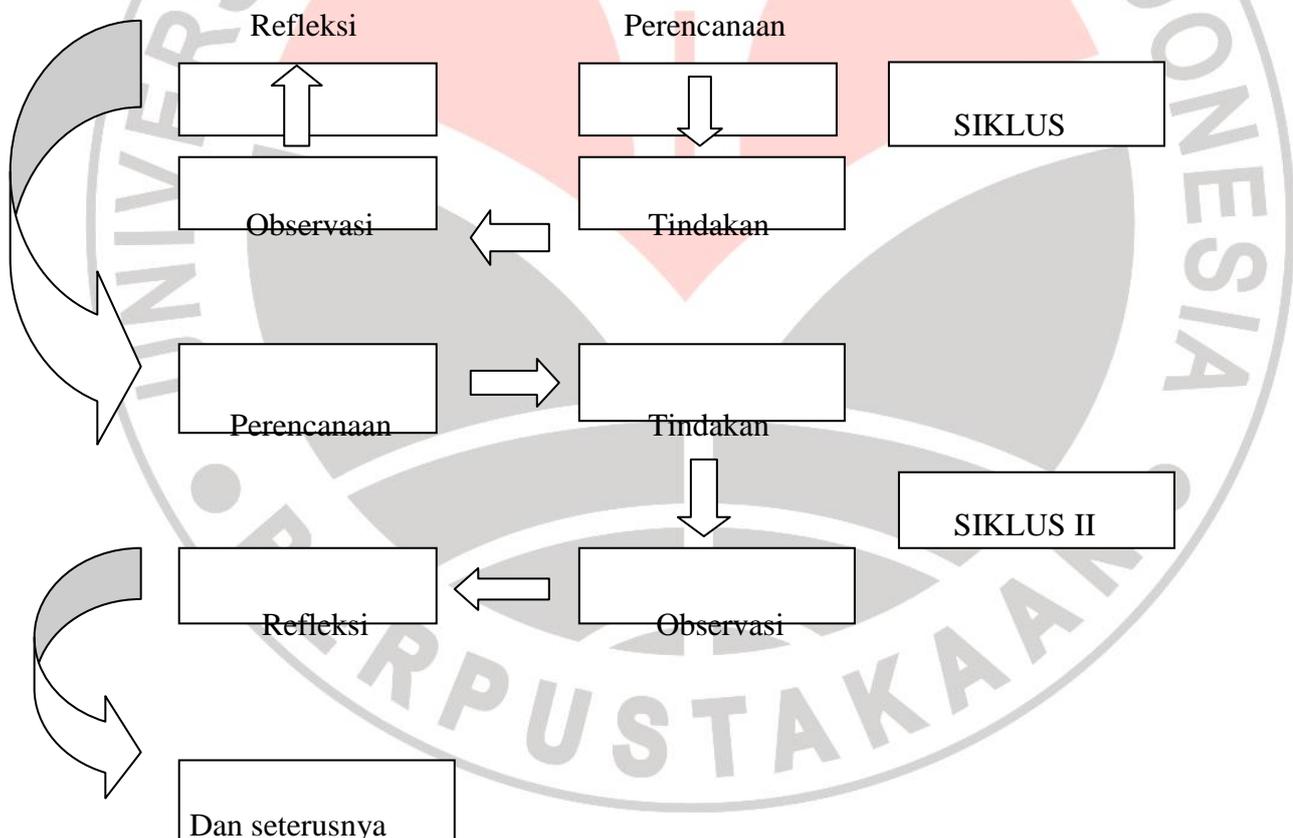
Destia Pragita Sari, 2012

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Numbered Heads Together (NHT)* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Sumber Daya Alam: Penelitian Tindakan Kelas Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas IV SDN Gardusayang II Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang Tahun ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

B. Model Penelitian

Model penelitian yang digunakan di SDN Gardusayang II Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang Tahunajaran 2011/2012 pada pokok bahasan Sumber Daya Alam adalah penelitian tindakan kelas yang mengacu pada model spiral yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart, 1982 (Kasihani Kasbolah, 1998:14) dengan melalui beberapa siklus tindakan. Dalam setiap siklusnya terdiri dari empat komponen, yaitu: perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Komponen-komponen tersebut mengacu pada siklus PTK dari Kemmis dan Mc. Taggart sebagai berikut :



Gambar 1.1.

Destia Pragita Sari, 2012
Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Numbered Heads Together* (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Sumber Daya Alam: Penelitian Tindakan Kelas Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas IV SDN Gardusayang II Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang Tahun ajaran 2011/2012

**Penelitian tindakan Kelas Model Spiral Kemmis dan Mc. Taggart (Kasbolah,
1998/1999)**

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV dengan jumlah 20 orang yang terdiri dari 10 siswa perempuan dan 10 orang siswa laki-laki di SDN Gardusayang II Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang Tahun Ajaran 2011/2012 pada pokok bahasan Sumber Daya Alam. Fokus dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam memahami macam-macam sumber daya alam dan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran kooperatif teknik *Numbered Heads Together (NHT)*.

D. Prosedur Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini, adalah dengan menggunakan kaji tindak latar kelas atau *classroom acting research* yang dikembangkan oleh kemmis dan Mc. Taggart (1993) yaitu melalui siklus (*plan, act, observe, reflect*).

Merujuk pada metode di atas maka Penelitian tindakan Kelas (PTK) ini akan dilaksanakan dalam 3 siklus dan dilakukan mulai bulan mei sd. Selesai. Penelitian tindakan sebagai observe pada siklus 1 dengan materi sumber daya alam disekitar kita, siklus 2 dengan materi macam-macam sumber daya alam, dan siklus 3 dengan materi contoh-contoh sumber daya alam.

Destia Pragita Sari, 2012

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Numbered Heads Together (NHT)* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Sumber Daya Alam: Penelitian Tindakan Kelas Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas IV SDN Gardusayang II Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang Tahun ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Pada setiap langkah dalam siklus terdiri dari persiapan, pelaksanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Data di olah dan di bahas secara kuantitatif dan kualitatif untuk mendeskripsikan dan memaknai pembelajaran yang berorientasi pada pendekatan Cooperatif Learning dengan teknik Number Head Together (kepala bernomor).

a. Tahap persiapan :

1. Menyusun rencana pembelajaran dengan berpedoman pada kurikulum 1994 dan kegiatan inti yang berorientasi pada pendekatan kooperatif learning dengan teknik numbered heads together. Kecakapan yang akan digali meliputi kemampuan aktivitas guru dalam memfasilitasi kegiatan belajar mengajar, kemampuan aktivitas siswa dalam menerima pembelajaran, kemampuan kinerja siswa dalam kelompok, dan hasil belajar siswa melalui pedoman lembar observasi, serta alat tes.
2. Menyusun instrumen observasi terstruktur dan tertutup, serta
3. Menyiapkan pedoman respon siswa yang diberikan setiap selesai proses belajar mengajar, dan diberikan secara acak kepada siswa.

b. Tahap pelaksanaan tindakan

Dijelaskan secara rinci seperti tercermin pada rencana pembelajaran, meliputi:

1. Pembukaan
2. Kegiatan inti

Destia Pragita Sari, 2012

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Numbered Heads Together* (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Sumber Daya Alam: Penelitian Tindakan Kelas Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas IV SDN Gardusayang II Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang Tahun ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

3. Penutup

Bagian pembukaan mencakup : pengamatan terhadap guru tentang pra KBM, persiapan alat peraga/media, mengucapkan salam, mengabsen siswa, menyampaikan tujuan yang akan dicapai, apersepsi dan pretest.

Bagian inti mencakup : (1) pengamatan terhadap guru tentang aktivitas guru dalam memfasilitasi kegiatan belajar mengajar yang terdiri dari 15 item, (2) pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang terdiri dari 10 item, (3) pengamatan terhadap kinerja siswa dalam kerja kelompok yang terdiri dari 5 item, (4) Pengamatan terhadap hasil belajar siswa melalui buku nilai.

Bagian penutup mencakup: mengamati kegiatan respon siswa (refleksi) terhadap kegiatan belajar mengajar, mengamati upaya guru dalam membimbing siswa untuk membuat kesimpulan dari konsep yang telah dipelajari , serta mengamati guru dalam mengadakan evaluasi.

c. Tahap observasi:

Dilakukan dalam upaya pengumpulan data yang dilakukan bersama dengan proses pembelajaran oleh (guru). Metode observasi menggunakan desain observasi terstruktur dan tertutup, meliputi: aktivitas guru terhadap keterlaksanaan dalam mengembangkan KBM, dan aktivitas siswa dalam pembelajaran dan hasil tes belajarnya, serta kinerja siswa.

Observasi pada aktivitas guru dalam memfasilitasi proses pembelajaran digunakan kategori “amat baik = 4, baik = 3, cukup = 2 dan kurang 1”.

Destia Pragita Sari, 2012

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Numbered Heads Together* (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Sumber Daya Alam: Penelitian Tindakan Kelas Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas IV SDN Gardusayang II Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang Tahun ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Observasi pada aktivitas siswa dan kinerja siswa dalam kegiatan belajar mengajar digunakan kuantitas keaktifan dalam setiap item instrumen, sehingga aktivitas dan kinerja siswa selalu dicatat dan jumlah, dan akhirnya dipersentasi.

d. Tahap Analisis dan Refleksi :

Dilakukan setelah data terkumpul, baik data kuantitatif, yang diperoleh dengan jalan mendeskripsikan, menggambarkan, dan memaknai data. Prosedur analisisnya meliputi : reduksi data, tabulasi data, penafsiran data, serta penarikan kesimpulan. Pelaksanaan refleksi dilaksanakan oleh pelaku tindakan, observer, kepala sekolah, dan siswa secara bersama-sama. Hasil refleksi dibuat sebagai bahan/pedoman untuk persiapan pelaksanaan pembelajaran berikutnya.

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data untuk melihat hasil belajar siswa selama menerapkan model pembelajaran yaitu dengan menggunakan suatu alat atau instrumen berupa:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana pelaksanaan pembelajaran yang peneliti buat untuk setiap siklus dan tindakannya sebanyak satu RPP. Setiap satu RPP dilaksanakan 1 kali pertemuan.

Untuk membedakan RPP dalam setiap siklusnya maka dibuat beda, hal ini

Destia Pragita Sari, 2012

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Numbered Heads Together* (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Sumber Daya Alam: Penelitian Tindakan Kelas Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas IV SDN Gardusayang II Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang Tahun ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

berfungsi untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif teknik *numbered heads together (NHT)* sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan teknik pengamatan terhadap objek atau situasi yang sedang diteliti. Observasi dapat dilakukan secara langsung ataupun tidak langsung. Dalam penelitian ini digunakan dua bentuk lembar observasi yaitu untuk mengungkapkan aktivitas guru dan untuk mengungkapkan aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Lembar observasi digunakan saat kegiatan belajar berlangsung ketika menerapkan kegiatan pembelajaran berbasis masalah. Penilaian dan pengisian lembar observasi berdasarkan kepada aspek-aspek penilaian yang diharapkan muncul dan dikembangkan oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran IPS berbasis masalah.

3. Angket

Angket merupakan pertanyaan secara tertulis yang harus dijawab oleh siswa untuk mendapatkan keterangan tertulis dari siswa. Dalam hal ini keterangan yang diperoleh adalah untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap pembelajaran IPS pokok bahasan Sumber Daya Alam dengan Teknik *Numbered Heads Together (NHT)*. Angket ini digunakan sebagai data pelengkap. Dengan jumlah pertanyaan sebanyak 7 item. Berikut contoh angket yang diberikan kepada siswa :

Destia Pragita Sari, 2012

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Numbered Heads Together (NHT)* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Sumber Daya Alam: Penelitian Tindakan Kelas Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas IV SDN Gardusayang II Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang Tahun ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Tabel 3.1

Angket Siswa

Beri tanda (√) pada kolom SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju) sesuai dengan pendapat kalian terhadap pernyataan yang diberikan.

No	Pernyataan	Pendapat			
		SS	S	TS	STS
1	Saya suka pelajaran IPS				
2	Pembelajaran IPS yang telah saya ikuti menarik				
3	Pembelajaran seperti ini dapat membuat saya bersemangat mengikuti pembelajaran IPS				
4	Dengan pembelajaran seperti ini, saya termotivasi untuk belajar matematika.				
5	Dengan Teknik pembelajaran seperti ini, saya dituntut untuk lebih aktif dalam berfikir.				
6	Pembelajaran seperti ini membuat				

Destia Pragita Sari, 2012

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Numbered Heads Together* (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Sumber Daya Alam: Penelitian Tindakan Kelas Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas IV SDN Gardusayang II Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang Tahun ajaran 2011/2012

	pemikiran saya terhadap suatu masalah khususnya penyelesaian soal pada pokok bahasan Sumber Daya Alam menjadi lebih mudah.				
7	Teknik pembelajaran seperti ini membuat saya menjadi lebih menyukai pelajaran IPS.				

4. Tes Belajar

Alat evaluasi yang berupa serangkaian soal berupa kuis yang harus dijawab oleh siswa secara individu untuk mengukur apakah tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dalam tujuan pembelajaran yang terdapat pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) telah tercapai oleh siswa secara individual atau belum setelah menerapkan pembelajaran berbasis masalah.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Berdasarkan pada instrumen penelitian, maka pada penelitian ini akan diperoleh hasil pengamatan (observasi), tes, dan angket. Untuk mengolah data yang telah diperoleh menggunakan cara sebagai berikut :

Destia Pragita Sari, 2012

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Numbered Heads Together* (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Sumber Daya Alam: Penelitian Tindakan Kelas Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas IV SDN Gardusayang II Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang Tahun ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

a. Lembar kerja Siswa

Pengolahan data berdasarkan lembar kerja siswa (LKS), melalui penggunaan lembar kerja siswa peserta didik akan diketahui bagaimana peserta didik dapat memahami masalah pada pokok bahasan sumber Daya Alam, baik belajar secara individu maupun kelompok, kemudian hasil tes tersebut dibandingkan persentase peningkatannya untuk mencari efektivitas dari proses pembelajaran dengan menggunakan Teknik *Numbered Heads Together* (NHT). Data yang terkumpul berdasarkan LKS dan tes Uraian setiap jawaban peserta didik sesuai dengan kemampuan yang dicapai sesuai dengan standar kompetensi.

b. Lembar Observasi

Hasil observasi yang diperoleh kemudian dianalisis sebagai bahan perenungan untuk mengetahui berhasil atau tidaknya proses pembelajaran yang telah dilaksanakan ataupun dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan dari pembelajaran yang berlangsung sehingga pembelajaran berikutnya dapat diperbaiki.

c. Hasil Tes

1) Hasil tes merupakan nilai yang didapat siswa pada saat siswa mengerjakan soal yang diberikan oleh guru. Data dari hasil tes ditabulasikan. Kemudian menghitung persentase hasil tes. Untuk mengetahui tingkatan penguasaan hasil belajar siswa digunakan perhitungan rumus berikut ini :

$$\text{Tingkat penguasaan} = \frac{\text{jumlah skor total subyek}}{\text{jumlah skor total maksimal}} \times 100$$

Destia Pragita Sari, 2012

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Numbered Heads Together* (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Sumber Daya Alam: Penelitian Tindakan Kelas Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas IV SDN Gardusayang II Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang Tahun ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Untuk menghitung rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah :

$$\text{Rata-rata hasil belajar siswa} = \frac{\sum(TP) \text{ seluruh siswa}}{\text{banyaknya siswa}}$$

- 2) Penelitian ini dapat dikatakan berhasil apabila pencapaian secara klasikal jumlah siswa yang telah mencapai KKM minimal sebanyak 75% dari jumlah keseluruhan siswa dalam satu kelas.

d. Data angket siswa

Data angket yang sudah diperoleh kemudian dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Persentase jawaban} = \frac{\text{jumlah alternatif jawaban}}{\text{jumlah responden}} \times 100$$

2. Analisis Data

Menggunakan analisis deskriptif

- a. Hasil belajar dianalisis deskriptif komparatif yaitu membandingkan nilai tes antar siklus maupun dengan indikator kinerja.
- b. Observasi dengan analisis deskriptif berdasarkan hasil observasi dan refleksi.

Destia Pragita Sari, 2012

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Numbered Heads Together* (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Sumber Daya Alam: Penelitian Tindakan Kelas Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas IV SDN Gardusayang II Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang Tahun ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



Destia Pragita Sari, 2012

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Numbered Heads Together* (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Sumber Daya Alam: Penelitian Tindakan Kelas Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas IV SDN Gardusayang II Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang Tahun ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu